

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan salah satu sarana yang dimiliki manusia guna berkomunikasi dengan manusia lainnya menggunakan tanda, seperti gerakan dan kata. Fungsi bahasa adalah sebagai wujud sarana komunikasi manusia untuk mencurahkan atau menyampaikan suatu pikiran, pendapat, gagasan atau perasaan kepada orang lain. Perkembangan dan kemajuan budaya dalam suatu masyarakat mengakibatkan bahasa di suatu kalangan masyarakat menjadi lebih berkembang.

Bahasa adalah sebuah sistem lambang, berupa bunyi, bersifat arbitrer, produktif, dinamis, beragam, dan manusiawi. Sebuah bahasa menggunakan kaidah atau aturan tertentu yang sama (Chaer, 2014: 11). Namun, karena penggunaan bahasa melibatkan penutur dengan latar belakang sosial dan kebiasaan yang beragam, bahasa menjadi memiliki variasi.

Berkembangnya bahasa juga hasil dari kreativitas manusia, sehingga timbul keragaman bahasa atau variasi bahasa. Ada dua sudut pandang mengenai variasi bahasa atau ragam bahasa. Pertama, variasi bahasa dianggap sebagai wujud hasil dari keberagaman sosial penutur dan keberagaman fungsi bahasa. Kedua, variasi bahasa telah ada untuk memenuhi perannya sebagai alat komunikasi dalam berbagai aktivitas masyarakat (Chaer dan Agustina, 2014: 62).

Terdapat pelbagai variasi bahasa. Dalam penelitian kali ini, variasi bahasa yang hendak dibahas adalah bahasa prokem. Prokem ini termasuk dalam domain studi sosiolinguistik. Sosiolinguistik didefinisikan sebagai salah satu disiplin ilmu yang bersifat antardisiplin atau interdisipliner (Rokhman, 2013). Istilah atau penyebutannya sendiri menunjukkan bahwa kajian ilmu Sosiolinguistik terdiri dari bidang kajian ilmu sosiologi dan ilmu kajian Linguistik.

Bahasa prokem adalah bahasa yang memperkenalkan kata-kata baru baik dari segi istilah maupun intonasi. Bahasa prokem berfungsi memperkaya kosakata bahasa Indonesia dengan menggabungkan kata lama dengan makna baru. Kosakata bahasa prokem di Indonesia di ambil dari kosaka yang hidup di lingkungan kelompok remaja tertentu. Pembentukan kata dan makna yang sangat beragam dan bergantung pada kreativitas pemakai. Masa pemakaiannya terbatas dan digunakan pada situasi tidak resmi.

Bahasa prokem mencerminkan kesenjangan antara generasi milenial dengan generasi sebelumnya. Penggunaan bahasa prokem didominasi oleh kaum milenial. Seiring dengan waktu, keberadaan bahasa prokem dianggap alami karena sesuai dengan kebutuhan perkembangan emosi remaja. Karena masa remaja terbatas, kosakata bahasa prokem berubah dengan cepat. Di samping itu, penggunaan bahasa prokem juga terbatas pada sebagian remaja dari kelompok usia tertentu dan bersifat informal. Seringkali, kata-kata dalam bahasa prokem tidak dikenal maknanya dan memiliki bentuk yang unik, karena bahasa prokem timbul dari kreativitas remaja. Generasi milenial menggunakan bahasa tersebut untuk merahasiakan kosakata yang digunakan dari generasi kolonial.

Bahasa prokem, yang berfungsi sebagai sarana komunikasi, adalah sebuah kode bahasa yang biasanya digunakan oleh kaum muda sebagai bahasa khusus. Bahasa prokem juga sering disebut sebagai bahasa slang karena kosakata di dalamnya selalu berubah dan umumnya digunakan oleh kelompok muda, seperti halnya bahasa slang. Penggunaan bahasa prokem tidak terbatas pada komunikasi lisan, namun juga mencakup komunikasi tertulis, seperti yang sering terjadi di media sosial.

Media sosial merupakan salah satu platform yang mewadahi interaksi sosial dan memanfaatkan teknologi berbasis *web* untuk mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif. Dengan perkembangan zaman, bahasa prokem telah menjadi bahasa yang paling umum digunakan dalam berinteraksi dalam kehidupan masyarakat saat ini.

Hal ini menimbulkan terjadinya peralihan, perubahan atau ragam dalam suatu bahasa. Berdasarkan pendapat tersebut disimpulkan bahwasannya bahasa prokem menyebabkan pergeseran dan peralihan dari bahasa baku menjadi bahasa yang tidak baku, dan ini menjadi pengaruh besar terhadap bahasa Nasional yang sudah dibentuk dengan EYD yang baik dan benar. Kemunculan bahasa prokem sekarang semakin populer selaras dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi. Dalam hal ini bahasa prokem sangat berpengaruh pada penggunaan bahasa Indonesia karena akan menyebabkan pergeseran terhadap bahasa baru dan akan semakin terbiasa dan sering menggunakan bahasa prokem dibandingkan dengan bahasa Indonesia, namun bahasa prokem juga bisa menjadi bahasa yang menimbulkan bahasa baru atau variasi baru dalam kebahasaan Indonesia sehingga ada beberapa bahasa prokem yang sudah tersedia dalam KBBI. Salah satu bahasa prokem yang telah ada dalam KBBI adalah kata *garing*, *cabut*, *bucin*, dan bahasa prokem lainnya. Bahasa prokem juga sudah meluas di berbagai media baik itu media sosial ataupun media komunikasi, dalam penelitian ini tertuju pada media komunikasi yaitu pada konten *podcast*.

Penggunaan variasi bahasa prokem pada suatu *platform* media sosial dianggap lumrah. Media sosial merupakan *platform* yang di mana para penggunanya dapat mengunggah apapun secara bebas. Analisis bahasa prokem yang dilakukan pada konten *Podcast* Warung Kopi atau lebih terkenalnya PWK melalui aplikasi media sosial YouTube *Channel HAS Creative* dengan jumlah pengikut 3,35 juta *subscriber*. Adapun data penelitian ini diambil dari percakapan antara Praz Teguh dan bintang tamu Selebgram centang biru yang mengandung bahasa prokem untuk dianalisis peneliti. Mengacu pada studi awal peneliti pada tanggal 10 Oktober 2023 terhadap konten *Podcast* Warung Kopi diketahui variasi bahasa yang dominan, misalnya *goks*, *cogil*, dan *baper*. Adapun alasan peneliti menganalisis bentuk dan makna penggunaan variasi bahasa prokem pada konten *Podcast* Warung Kopi, karena konten video ini sedang ramai ditonton oleh semua kalangan. Maka, apapun yang dituturkan oleh bintang tamu PWK ini akan cepat meluas, dan dampaknya akan terjadinya pergeseran pengucapan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Adapun pemanfaatan modul dengan pemilihan materi teks anekdot, yakni gaya bahasa dalam teks anekdot cenderung santai dan informal. Penggunaan humor, perumpamaan, atau bahkan bahasa gaul dapat memberikan warna tersendiri pada cerita. Teks anekdot biasanya menceritakan tentang kehidupan seseorang. Pada konten *Podcast* Warung Kopi ini selalu saja menceritakan kehidupan Selebgram centang biru ini. Maka dari itu, pemilihan materi teks anekdot berkaitan dengan variasi bahasa prokem.

Penelitian ini penting untuk dilakukan karena bahasa prokem sudah banyak dan selalu mengalami perubahan. Prokem merupakan bagian dari variasi bahasa. Salah satu sifat Bahasa ialah dinamis atau selalu berubah (Chaer, 2012). Prokem dapat dipastikan akan berubah sesuai zamannya. Beberapa kata prokem yang harus diketahui makna dan dampaknya agar penggunaan bahasa Indonesia baku tidak tergeser. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan agar para pembaca mengetahui bentuk dan makna dari penggunaan variasi bahasa prokem ketika dituturkan oleh para Selebgram centang biru. Pada era yang sudah serba digital seperti ini, media sosial tentunya sudah banyak macamnya. Banyak masyarakat yang berasal dari dalam negeri ataupun luar negeri yang suka sekali dalam menggunakan media sosial. Bahkan saat ini, melalui media sosial juga dapat membuka usaha secara daring atau juga dapat menjadi selebriti yang mempunyai banyak pengikut.

Fenomena penggunaan bahasa prokem pada konten *Podcast* Warung Kopi ini dapat dijadikan kajian yang menarik untuk diteliti karena banyak bermunculan bahasa prokem yang banyak belum diketahui dan berbeda dari bahasa lainnya. Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi serta pengetahuan tentang bahasa prokem terkait bentuk dan makna pada konten *Podcast* Warung Kopi. Serta di dalam konten *Podcast* Warung Kopi juga menceritakan kehidupan Selebgram, sehingga terkait dengan teks anekdot. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti melakukan penelitian penggunaan bahasa prokem dengan judul “Variasi Bahasa Prokem pada Konten *Podcast* Warung Kopi dan Pemanfaatannya sebagai Modul Ajar Teks Anekdot di SMA Kelas X.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana bentuk variasi bahasa prokem yang digunakan pada konten *Podcast* Warung Kopi?
2. Apa saja jenis makna variasi bahasa prokem yang digunakan pada konten *Podcast* Warung Kopi?
3. Bagaimana pemanfaatan analisis makna konotatif pada konten *Podcast* Warung Kopi sebagai modul ajar teks anekdot di SMA kelas X?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis bentuk variasi bahasa prokem yang digunakan pada konten *Podcast* Warung Kopi.
2. Untuk menganalisis jenis makna variasi bahasa prokem yang digunakan pada konten *Podcast* Warung Kopi.
3. Untuk menghasilkan modul pemanfaatan makna konotatif pada konten *Podcast* Warung Kopi sebagai modul ajar teks anekdot di SMA kelas X.

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembacanya secara teoritis maupun praktis:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangsih pada bidang linguistik khususnya bidang kajian teori sosiolinguistik. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan mengenai bentuk dan makna variasi bahasa prokem konten *podcast* warung kopi.

2. Manfaat Praktis

a. Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta menjadikan penelitian ini sebagai bahan atau referensi pembelajaran untuk penelitian.

b. Masyarakat

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan informasi mengenai variasi bahasa, bahwasanya bahasa itu terdiri dari berbagai macam variasi, dan salah satunya adalah bahasa yang sudah di aplikasikan sekarang yaitu bahasa prokem.

